



ORTI BALI

WARTA SEPUTAR BPK RI PERWAKILAN PROVINSI BALI

Dari Redaksi

Peduli Sekitar...

Om Swastyastu...

Hari ulang tahun bukan sekedar senang-senang dan suka cita semata. Hari ulang tahun hendaknya menjadi hari perenungan dan moment untuk lebih peduli dengan sekitar kita. Untuk itu, pada HUT BPK RI ke 63, Perwakilan Provinsi Bali mengisinya dengan kegiatan yang bertemakan peduli lingkungan sekitar. Berbagai kegiatan sosial yang digelar tak lain adalah sebagai bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*) juga sebagai bentuk kepedulian sebagai sesama manusia.

Ide penanaman pohon berangkat dari keinginan Perwakilan Provinsi Bali untuk berpartisipasi dan berperan aktif pada Hari Pohon Dunia yang jatuh 21 November lalu. Selain itu, sebagai bentuk tanggung jawab kepada sekitar, Perwakilan Provinsi Bali terus menjalankan tugas yang diembannya dalam menjaga pengelolaan uang negara/daerah.

Semoga Tuhan selalu menyertai kita dalam mengemban tugas mulia ini.

Om Shanti Shanti Shanti Om...

Daftar Isi

- ❖ Gelar Kegiatan HUT BPK RI di Perwakilan Provinsi Bali
- ❖ Perwakilan Provinsi Bali Perangi Korupsi
- ❖ DPD RI Memantau Tindak Lanjut Temuan BPK RI
- ❖ Penyerahan LHP PDDT Triwulan IV Tahun 2009
- ❖ Agenda Upacara Bendera Perwakilan Provinsi Bali
- ❖ Diklat Etos Kerja Pegawai
- ❖ Diklat Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
- ❖ Galeri Foto
- ❖ Parama Shanti (Nama Baik)

BERITA UTAMA

Denpasar, (12/09)

Pemanasan global (*Global Warning*) telah menjadi momok bagi kita semua, karena suhu bumi semakin meningkat dari waktu ke waktu. Salah satu upaya untuk mengurangi pemanasan global tersebut yakni dengan tetap menjaga dan melestarikan lingkungan.

Terkait dengan upaya tersebut sebagai bentuk partisipasinya, Perwakilan Provinsi Bali melakukan penanaman /penghijauan 63 pohon Ketapang di sekitar Pantai Padanggalak, Sanur, Senin (21/12).

"Kami ingin mengambil peran aktif dalam mencegah pemanasan global dan menurut saya ini merupakan momen yang tepat bersamaan dengan peringatan HUT BPK RI yang ke-63," ujar I Gede Kastawa S.E., M.M., Kepala Perwakilan (Kalan) Provinsi Bali didampingi Ketua Panitia HUT Andri Yogama, di sela-sela aksi kegiatan penghijauan tersebut.

"Sejak digulirkan, wacana pemanasan global ini sudah menjadi perhatian semua pihak, bahkan sejumlah negara sudah mulai *concern* dengan

GELAR KEGIATAN HUT BPK RI DI PERWAKILAN PROVINSI BALI



ancaman erosi dan abrasi bisa dikurangi.

Selain gerakan penghijauan, Perwakilan Provinsi Bali juga melakukan kegiatan sosial lainnya dengan melakukan kunjungan ke Panti Asuhan Anak Yayasan Tunas Bangsa (23/12), tidak hanya itu, karyawan/karyawati Perwakilan Provinsi Bali juga melaksanakan donor darah bertempat di Aula Kantor (22/12).

Disamping kegiatan sosial, Perwakilan Provinsi Bali juga melaksanakan kegiatan olah raga dan seni dengan mempertandingkan beberapa cabang olah raga serta lomba karaoke yang melibatkan seluruh karyawan-karyawati Perwakilan Provinsi Bali, dan juga melaksanakan kegiatan kepegawaian yaitu dengan mengadakan lomba Penulisan Artikel yang bertema Ke-BPK-an serta perlombaan kebersihan dan kerapian ruangan kerja. (Red)

upaya pencegahan pemanasan global yang kini mengancam bumi ini beserta isinya. Kenaikan temperatur yang terjadi bisa ditekan melalui penanaman pohon yang cukup banyak" lanjutnya.

Pantai Padanggalak dipilih sebagai tempat penghijauan karena lokasinya gersang dan erosi yang akan mengancam keberadaan dan kelestarian lingkungan sekitarnya. Dengan adanya penanamam pohon ini, pihaknya berharap

PERWAKILAN PROVINSI BALI PERANGI KORUPSI

Denpasar (01/10)

Peran Perwakilan Provinsi Bali semakin besar dalam memerangi tindak pidana korupsi di Provinsi Bali.

Hal ini terlihat, salah satunya dari staf Perwakilan Provinsi Bali yang dimintai keterangan sebagai saksi mau pun sebagai ahli dalam persidangan di pengadilan.

Senin (18/01), Kepala Perwakilan Provinsi Bali, I Gede Kastawa, menugaskan 2 orang stafnya untuk menjadi saksi dan ahli dalam persidangan di Pengadilan Negeri (PN) Bangli. Ada pun 2 orang staf tersebut yakni A.A. Astiti Dewi, ditunjuk sebagai saksi (memberikan kesaksian sebagai tim pemeriksa) sedangkan Danto Prasetya Tobing,

GATRA BPK



ditunjuk sebagai ahli dalam persidangan kasus pembangunan ruang pengelola Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangli.

Bersambung ke halaman 2.....

PERWAKILAN PROVINSI BALI PERANGI KORUPSI

.... Sambungan dari halaman 1

Astiti Dewi dimintai kesaksiannya karena temuan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bangli T.A. 2008. Turut mendampingi kedua saksi dan ahli tersebut yakni Kepala Sub Bagian Hukum dan Humas, Ida Bagus Ketut Wisnu beserta stafnya dengan tujuan untuk memberikan dukungan moril kepada saksi dan ahli dan memantau jalannya persidangan di PN Bangli.

“Saya merasa takut salah ngomong di persidangan tadi soalnya ini kan menyangkut nasib orang” ujar Astiti ketika ditanya perasaannya menjadi saksi. “Mudah-mudahan ini yang terakhir saya jadi saksi” lanjutnya. Hal tersebut berbeda jauh dengan Danto saat ditanya pertanyaan yang sama, dia mengatakan sudah tidak takut-takut lagi karena sudah pernah dipanggil sebagai ahli sebelumnya di persidangan kasus lain di Pengadilan Negeri Bangli.

Tim Jaksa Penuntut Umum dari Kejaksaan Negeri Bangli diwakili jaksa Frangkie Son, S.H. mengucapkan terima kasihnya atas kehadiran dan kerja sama kepada tim dari BPK Perwakilan Provinsi Bali. Semoga kerja sama yang terjalin untuk memerangi korupsi utamanya di kabupaten Bangli semakin erat lagi. (ond)

DPD RI MEMANTAU TINDAK LANJUT TEMUAN BPK RI

Denpasar, (12/09)

Sebagai wakil rakyat yang mengatasnamakan kepentingan rakyat Bali, DPD RI melaksanakan salah satu tugas konstitusional di daerah pemilihan Provinsi Bali dengan melakukan kunjungan ke Perwakilan Provinsi Bali, Senin (21/12). Rombongan diterima langsung Kepala Perwakilan Provinsi Bali, I Gede Kastawa, S.E., M.M. dan didampingi oleh pejabat struktural Perwakilan Provinsi Bali.

Maksud dari kunjungan tersebut untuk bersilaturahmi sekaligus mengetahui sejauh mana Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI Semester I Tahun 2009 yang sudah ditindak lanjuti oleh *auditee*, serta melakukan kunjungan ke Pemerintah Daerah setempat untuk memberikan dorongan, semangat dan untuk mengetahui kendala Pemerintah Daerah dalam menindaklanjuti temuan BPK RI sehingga terdapat temuan yang belum/tidak bisa ditindaklanjuti sampai dengan akhir 2009.

Kunjungan tersebut juga mencerminkan hubungan kerja sama yang harmonis antara BPK RI dengan DPD RI dalam rangka bersama-sama mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih (*Good Governance*). (Red)

GATRA BPK



Denpasar, (02/10)

Sehubungan dengan telah selesai dilaksanakannya pemeriksaan triwulan IV tahun 2009, BPK RI Perwakilan Provinsi Bali melaksanakan penyerahan Laporan

PENYERAHAN LHP PDDT TRIWULAN IV TAHUN 2009

an Hasil Pemeriksaan atas 4 obyek pemeriksaan yang terdiri dari Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Bali dan Operasional PT BPD Bali Tahun Buku 2008 dan 2009, Belanja Daerah Kabupaten Bangli, Pendapatan Daerah Kabupaten Badung serta Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Denpasar TA 2009. Penyerahan yang dilaksanakan pada tanggal 2-4 Februari 2010 diselenggarakan di Kantor Perwakilan Provinsi Bali dan di

hadiri oleh Kepala Perwakilan Provinsi Bali (I Gede Kastawa, S.E.,M.M.), Pimpinan DPRD, para pejabat struktural di lingkungan Perwakilan Provinsi Bali dan tim pemeriksa. “Penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI kepada DPRD adalah sesuai dengan UU No. 15 Tahun 2004 Pasal 17 ayat (7) yang tata caranya diatur dalam Naskah Kesepakatan Bersama antara BPK RI Perwakilan Provinsi Bali dengan

DPRD yang telah ditandatangani sebelumnya. Selain itu, Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDDT) dilaksanakan dalam upaya mewujudkan akuntabilitas dan transparansi Keuangan Negara dan Daerah, serta berperan aktif dalam mewujudkan pemerintahan yang baik, bersih dan transparan,” ujar Kepala Perwakilan dalam pidato yang dibacakan sebelum penyerahan LHP. (bvy)

AGENDA UPACARA BENDERA PERWAKILAN PROVINSI BALI



Upacara bendera dalam rangka memperingati HUT BPK RI ke-63

Denpasar, (02/10/)

Di penghujung tahun 2009 dan di awal tahun 2010, karyawan/ti Perwakilan Provinsi Bali melaksanakan beberapa upacara bendera, yaitu upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Pahlawan pada tanggal 10 November 2009, dilanjutkan dengan upacara memperingati HUT KORPRI yang ke-68 pada tanggal 30 November 2009 dan yang terakhir adalah upacara bendera dalam rangka memperingati HUT BPK RI yang ke-63 pada tanggal 18 Januari 2009.

Bertindak sebagai inspektur upacara pada upacara bendera memperingati HUT BPK RI ke-63 adalah Kalan Prov. Bali, I Gede Kastawa, S.E., M.M dan sebagai komandan upacara

yakni I Gede Sudi Adnyana (staf Sub Auditorat Bali I).

Dalam sambutan Ketua BPK RI yang dibacakan oleh Kalan Prov. Bali, dikatakan bahwa BPK merupakan institusi yang tidak perlu diperdebatkan lagi menjadi pilar utama dalam upaya mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.

Semoga kita dapat terus menjalankan mandat yang telah diembankan oleh UUD dengan sebaik-baiknya, agar BPK dapat terus dipercaya oleh masyarakat sebagai pilar utama dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara di Republik Indonesia ini. (Red)

GATRA BPK



Denpasar, (10/09)

Independensi, integritas dan profesionalisme sangat diperlukan bagi setiap karyawan/ti dimanapun dia bekerja, termasuk di BPK RI. Dalam rangka untuk memberikan semangat baru serta meningkatkan ketiga komponen tersebut dalam diri masing-masing karyawannya, Perwakilan Provinsi Bali mengadakan diklat dengan tema Etos Kerja Pegawai yang dilaksanakan sela-

DIKLAT ETOS KERJA PEGAWAI

Pencerahan dari I Gede Prama dan Out Bond di Baturiti Bedugul

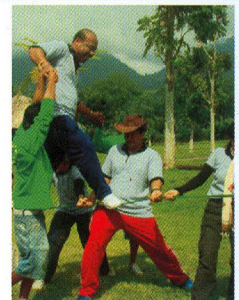
ma dua hari, Kamis (8/10) dan Sabtu (10/10). Diklat ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja dan etos kerja ditinjau dari sikap independensi, integritas, dan profesionalisme pegawai.

Diklat dilaksanakan dalam dua rangkaian kegiatan terpisah. Rangkaian kegiatan pertama, Kamis (8/10) berupa pemaparan materi tentang kiat-kiat meningkatkan independensi, integritas dan profesionalisme pegawai Perwakilan Provinsi Bali yang disampaikan oleh I Gede Prama, yang intinya menyampaikan bahwa semua yang kita lakukan baik di rumah maupun di kantor haruslah diniatkan untuk menjalankan ibadah. Dengan demikian inde-

pendensi, integritas dan profesionalisme kita sebagai karyawan akan tetap terjaga. Diklat dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang pemahaman terhadap Kode Etik BPK RI yang disampaikan oleh Kasubbag Hukum dan Humas Perwakilan Provinsi Bali, Ida Bagus Ketut Wisnu yang bertempat di Aula Kantor Perwakilan Provinsi Bali.

Kegiatan kedua, Sabtu (10/10) bertempat di Baturiti Bedugul merupakan Simulasi *Team Building (Out bond)* yang diikuti oleh seluruh Pegawai Perwakilan Provinsi Bali. Pelaksanaan *Team Building (Out bond)* ini sangat meriah. Seluruh peserta terlihat sangat antusias mengikuti arahan dari instruktur

yang dikemas dengan penuh canda, santai dan kekeluargaan. Simulasi ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kekeluargaan, kebersamaan dan kekompakan diantara karyawan/karyawati yang diharapkan dapat meningkatkan rasa saling percaya sehingga kerja sama dalam melaksanakan pekerjaan pun dapat ditingkatkan. (Red)



DIKLAT PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH



Denpasar (02/10)

Sebelum melakukan Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2009, Kepala Sub Bagian SDM Perwakilan Provinsi Bali berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia di lingkungan Perwakilan Provinsi Bali khusus-

di bidang pemeriksaan atas LKPD dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (diklat) Pemeriksaan atas LKPD untuk seluruh auditor Perwakilan Provinsi Bali. Diklat yang dibuka oleh Kepala Sub Auditorat Bali II, Nelson Ambarita tersebut dilaksanakan tanggal 25 s.d 29 Januari 2010, di ruang belajar lantai tiga dan diikuti oleh 50 peserta, dengan instruktur I Gede Putra Wijaya (auditor Perwakilan Prov. NTT) dan I Gede Sudi Adnyana (auditor Perwakilan Prov. Bali) yang mendapat penugasan langsung dari Pusdiklat BPK RI.

Peserta diklat antusias mengikuti pelatihan, mengingat materi yang

bermanfaat dalam pelaksanaan pemeriksaan nantinya. Materi yang dipaparkan antara lain pembahasan tentang langkah-langkah pemeriksaan yang tercantum dalam Program Pemeriksaan (P2), hal apa saja yang perlu dilakukan dalam menguji suatu akun dalam laporan keuangan pemerintah daerah dan bagaimana mendokumentasikan langkah-langkah pemeriksaan yang telah dilakukan tersebut dalam sebuah Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP). Setiap sesi juga dilengkapi dengan contoh kasus dan pemecahannya untuk memudahkan para auditor dalam memahami dan mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi di lapangan.

GATRA BPK

Diklat diakhiri dengan evaluasi berupa *post test* yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi diklat dapat diterima oleh para peserta kemudian ditutup oleh Kepala Perwakilan Provinsi Bali, I Gede Kastawa, S.E, M.M., yang sekaligus memberikan pengarahan tentang pemeriksaan LKPD TA 2009 kepada peserta diklat. (Red)



GALERI FOTO



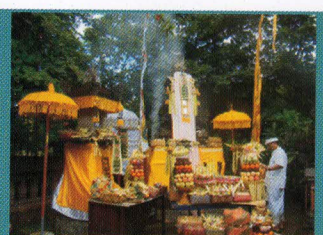
Kasubaud Bali I, Andri Yogama, saat mendonorkan darahnya pada acara perayaan HUT BPK RI ke-63



Dharma Wanita Perwakilan (DWP) Prov. Bali menggelar demo masak sebagai salah satu agenda kegiatan DWP



Seluruh SATPAM mengikuti pelatihan baris berbaris dengan instruktur tim dari POLDA Bali



Kasubag Hukum dan Humas, Ida Bagus Ketut Wisnu, melakukan persiapan upacara Piodalan di Padmasana Kantor Perwakilan Provinsi Bali



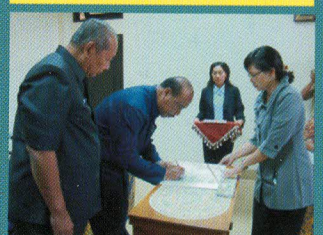
Penyerahan hadiah oleh Kepala Perwakilan kepada para pemenang lomba dalam perayaan HUT BPK RI ke-63



Pertandingan futsal pegawai Perwakilan Provinsi Bali dalam rangka perayaan HUT BPK RI ke-63



Kepala Perwakilan Bali, I Gede Kastawa, menerima air suci (tirta) dari Ida Pedanda Griya Telabah saat upacara Piodalan



Kepala Perwakilan Bali, I Gede Kastawa, menandatangani Berita Acara Serah Terima LHP disaksikan oleh Ketua DPRD Kabupaten Badung

GALERI FOTO

GALERI FOTO

Ucapan

Redaksi ORTI Bali mengucapkan:

SELAMAT ATAS PERNIKAHAN

SUDIYATI & EKO APRIANSYAH

Semoga menjadi keluarga yang Sakinah, Mawaddah dan Warohmah

SELAMAT...

ATAS KELAHIRAN PUTRA/PUTRI

1. Raihana Shafa Nararya (putri Ardani Mutia Jati & Sutardi)
2. Freya Aqila Priyanka (putri Bevy Kartikasari)
3. Luh Made Dinda Gita Audria (putri I Putu Karang Riyasa)
4. Adhiena Makayla Rahmaningtyas (putri Imran Rahmansyah)
5. Handaru Parisya Santana (putra Geger Adelia)
6. Diego Ryoha Alfazli Harahap (putra Maradona Harahap)
7. Ign. Ardian Putra Radhana (putra Nugroho Agus Rianto)

Semoga menjadi anak sholeh & sholehah

Ucapan

REDAKSI ORTI BALI

- Penanggung Jawab : Kepala Perwakilan Provinsi Bali
- Redaktur : I Putu Wisudhantara
- Sekretaris : Tatiek Sumartini
- Editor : IB Ketut Wisnu
: IB Ketut Sidhastu
- Redaktur Pelaksana : IGA Masningrat
: NN Ayu Suartini
: Fitrië Taurusia
: Bevy Kartikasari
- Fotografer : Febrianson Ondos P.
- Desain : Putu Eka Kumara

kunjungi kami di:
<http://denpasar.bpk.go.id/web>

NAMA BAIK

Oh Tuhan, saya menjadi bebas dari kritikan (Ayutoaham), Atmaku menjadi bahagia (Ayuto Atma), demikian juga mata (Caksu), telinga (Strotram), prana (Prano), apan (Apano), vyana (Vyano), dan semua anggota badan menjadi sehat dan saya menjadi bebas dari segala jenis kritikan di dunia (Ayuto Sarvah). Dalam mantra di atas dijelaskan agar mata, telinga, tidak menjadi sasaran kritikan orang lain, dan Prana Apana Vyan dan Saman (jenis angin dalam badan) menjadi sehat. Hal itu berarti semua manusia menyukai kita dan dalam kehidupan tidak ada satu pun

karma yang membuat nama kita jelek dalam masyarakat.

Terdapat tiga jenis manusia di dunia yaitu Adhama, Madhyama, dan Utama. Manusia Adhama yaitu manusia yang mempunyai tujuan hidup hanya untuk menjadi kaya raya. Manusia Madhyama bertujuan memperoleh kekayaan dan kehormatan. Yang ketiga, manusia Utama berkeinginan hanya mendapatkan kehormatan di dunia. Menurut kesusastraan Sanskrit, kehormatan atau nama baik dalam masyarakat adalah kekayaan itu sendiri.

Dapat pula dikatakan bahwa bilamana kekayaan hilang, tidak hilang apa-apa; bilamana

PARAMA SHANTI

kesehatan hilang, berarti hilang sesuatu; tetapi jika nama baik hilang atau rusak, berarti segala-galanya hilang di dunia ini. Hal ini pula dibahas dalam mantra di atas agar kita tidak mendapatkan hujatan atau kritikan dari orang lain karena kita telah berbuat baik. Seluruh anggota badan selalu sehat demi mendapatkan segala yang baik dalam kehidupan. Setiap manusia ingin agar dia hidup bahagia dan mendapatkan kehormatan dalam masyarakat. Dan setelah meninggal, namanya selalu ada atau orang akan selalu mengingatnya.

Sumber : www.parisada.org